

MANAJEMEN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PROGRAM STUDI D III TRANSPORTASI DENGAN METODE PENDEKATAN *PROJECT MANAGEMENT*

Anisah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mencoba mengadopsi dari bidang *project management* untuk mentransfer berbagai kebijakan program ke dalam bahasa management demi tercapainya *bussiness plan* perusahaan dan dalam hal ini yang berkaitan dengan program kerja di Program Studi D III Transportasi.

Berdasarkan hasil penelitian ditentukan bahwa, penggunaan *project management* berdasarkan PMBOK mempermudah dalam menyusun agenda kegiatan maupun program kerja di Jurusan Teknik Sipil dan dalam hal ini diwakili oleh Program Studi D III Transportasi.

Variabel constraint yang penting dalam *project management* adalah waktu dan biaya. Kedua variabel tersebut yang menjadi acuan kesuksesan dalam mengelola kegiatan dan berdasarkan hasil olahan, waktu pelaksanaan program lebih cepat dari perencanaan sebesar 253 (dua ratus lima puluh tiga) hari kerja, dimulai dari tanggal 1 Januari 2009 hingga tanggal 31 Desember 2009. Lebih cepat 13 (tiga belas) hari kerja dari perencanaan. Sedangkan biaya pelaksanaan kegiatan mencapai Rp. 645.604.293,- sedangkan dalam perencanaan mencapai Rp. 650.813.000,-. Terdapat efisiensi biaya sebesar Rp. 5.208.707,-. Bobot masing-masing anggota tim dalam pelaksanaan program adalah : a. Ketua program sebesar 214 hari kerja, b. Wakil program sebesar 199 hari kerja, c. Perencana sebesar 225 hari kerja, d. Administrasi sebesar 280 kerja, e. Keuangan sebesar 50 hari kerja, f. Dosen pendukung 1,2,3,4 sebesar 98,96,132 dan 131 hari kerja. Khusus untuk administrasi melebihi waktu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan 268 dan 253 hari kerja, hal ini disebabkan administrasi butuh waktu lebih banyak/porsi kegiatan lebih banyak sehingga perlu *extra working time/kerja lembur* atau dengan menambah personil SDM nya.

Kata kunci : *project management*, D III Transportasi, biaya dan waktu

PENDAHULUAN

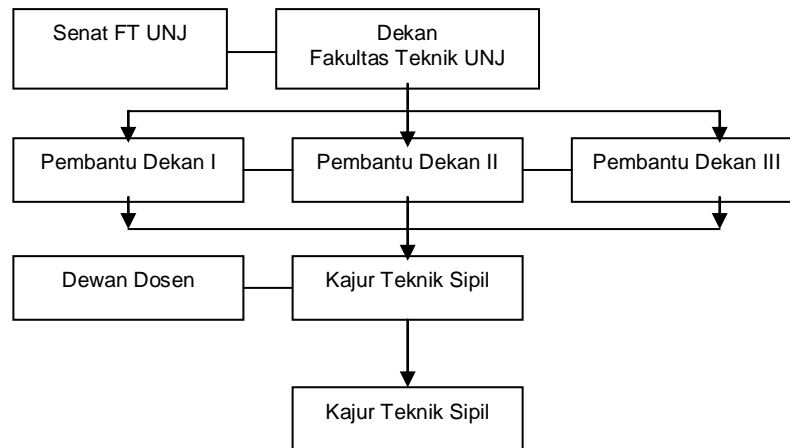
Tahun 2000 program studi ketiga yang dibuka di Jurusan Teknik Sipil adalah Program Studi Diploma III Transportasi melalui SK Dirjen Dikti Nomor 250/DIKTI/KEP/2000 tertanggal 4 Agustus 2000. Program Studi Diploma III Transportasi dengan konsentrasi Laut dan Kepelabuhanan dalam pelaksanaan perkuliahan baik teori, kuliah praktek (KP) maupun praktek kerja lapangan (PKL) bekerjasama dengan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia II dan asosiasi perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelabuhan.

Anisah

Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil

Universitas Negeri Jakarta

Dalam bentuk struktur organisasi, kedudukan Program Studi D III Transportasi atau disingkat PS D III Transportasi digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi kedudukan PS D III Transportasi

Dalam perjalanannya PS D III Transportasi masih banyak terkendala pada beban visi dan misi UNJ yang sulit dilaksanakan karena harus diterjemahkan dalam pengertian yang berbeda namun satu *goal*. Umumnya program kerja/kegiatan tahunan dari penjabaran renstra UNJ sulit dilaksanakan dengan metode yang biasa. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan mencoba mengadopsi dari bidang *project management* untuk mentransfer berbagai kebijakan program ke dalam bahasa management demi tercapainya *bussiness plan* perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, timbul sejumlah pertanyaan dan masalah yang perlu dijawab dan dicari solusinya;

1. Apakah bentuk kontribusi program kerja di jurusan sesuai dengan tujuan fakultas ataupun universitas?
2. Bagaimanakah jurusan dapat menjawab visi, misi dari universitas dan fakultas?
3. Apakah dengan melakukan adopsi dari bidang pengetahuan *project management* dapat membantu meningkatkan program kerja jurusan secara maksimal?
4. Apakah model dari adopsi *project management* benar-benar memudahkan jurusan untuk melaksanakan program kerja tahunan secara signifikan dan obyektif ?

METODOLOGI PENELITIAN

A.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah pemanfaatan pengetahuan dari *project management* untuk membantu penuangan renstra dari universitas, fakultas, hingga jurusan sehingga dapat mempermudah dalam pembuatan program kerja menjadi lebih *simple*/sederhana serta hal-hal apa saja yang menjadi bagian penting berkenaan program tersebut dimana penerapan PMBOK ini belum diterapkan dalam institusi pendidikan.

B.Tempat, Waktu Penelitian dan Keterbatasan

Tempat penelitian di Jurusan Teknik Sipil dengan jangka waktu penelitian dimulai pada tanggal 20 Agustus 2010 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2010, hal ini berkenaan dengan keterbatasan waktu, data dan anggaran sehingga penerapan PMBOK ini hanya dapat dilakukan di program studi Transportasi.

C.Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dilaksanakan berupa pelusuran data/pelacakan (*treasure data*) untuk mengetahui program kerja yang diusulkan dari awal tahun hingga akhir tahun sehingga dapat diketahui deviasi dari program yang diusulkan tersebut, berjalan atau tidak.

D.Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel dilakukan 1 (satu) kali di tahun 2009, karena data sudah ada dan dapat dilakukan evaluasi untuk mendapatkan deviasi yang terjadi. Sampel yang diambil berupa data program kerja, pelaksanaan program beserta data keuangan.

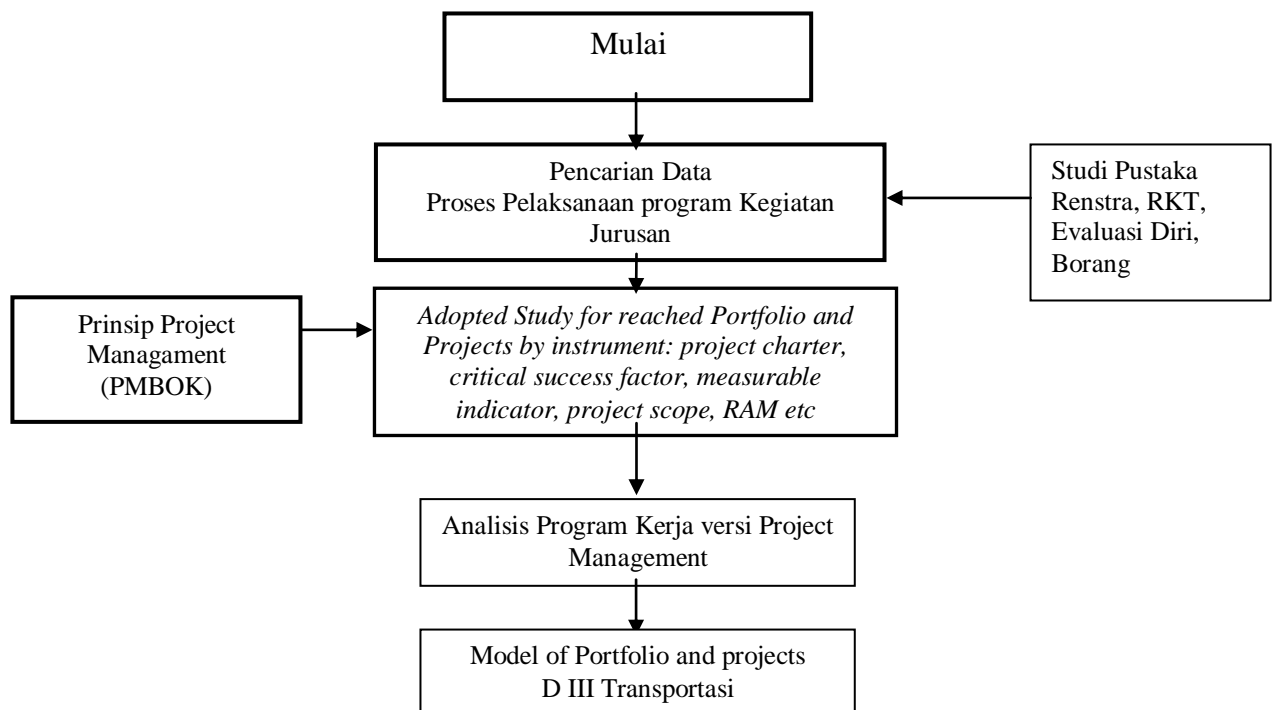
E.Instrumen Penelitian

Variabel yang diteliti dari ini penelitian ini adalah program kerja tahunan, dengan sub-sub program berupa proyek-proyek yang direncanakan dan dijalankan seperti: proyek pelaksanaan stadium general, proyek pengadaan peralatan perkuliahan dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berupa data deskriptif yang akan digunakan sebagai dasar rencana program kerja tahunan dibantu oleh software Mindmanager versi 8.0 dan MS. Project versi 7.0.

Layaknya pengetahuan baru di dunia pendidikan, *project management* membutuhkan dasar-dasar yang *principal* dalam melakukan proses pengerjaannya, maka berikut diawah ini diberikan arah dan acuan yang jelas tentang penelitian ini, telah kami susun diagram alir penelitian sebagaimana ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

Berikut dibawah ini diuraikan tahapan-tahapan dalam diagram alir penelitian.

Dalam *pencarian data* dicari proses pelaksanaan kegiatan tahunan Jurusan Teknik Sipil berdasarkan referensi dari Renstra Fakultas, Renstra Universitas, RKT fakultas, RKT Jurusan Teknik Sipil, evaluasi diri dan boring. Dalam hal ini diwakili oleh Program Studi Transportasi.

Setelah itu dilakukan adopsi untuk mendapatkan portofolio dan proyek-proyek berdasarkan prinsip-prinsip dari *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK) dan menghasilkan analisis kajian program kerja mengikuti versi project management menggunakan 2 (dua) buah software yakni MS Mind Manager sebagai pembentuk WBS, MS Project 2007 sebagai pembuat rencana dan mengevaluasi

kegiatan dan terakhir mendapatkan model dari *models of Portfolio and projects* Jurusan Teknik Sipil menggunakan *database* dari Program Studi D III Transportasi.

PEMBAHASAN

Rencana Kerja Tahunan dari tiap prodi merupakan penjabaran dari Renstra Universitas Negeri Jakarta atau disingkat (UNJ) yang disesuaikan oleh kebijakan visi dan misi UNJ selama kurun waktu 5 (lima) tahunan. Oleh Fakultas di respon dengan membuat kegiatan tahunan selama kurun waktu 4 (empat) tahunan disesuaikan dengan kebijakan pimpinan dekan guna mendukung strategi *business plan* dan dilakukan informasi kepada masing-masing jurusan untuk membuat Rencana Kegiatan selama 4 (empat) tahunan pula yang dikepalai oleh Kepala Jurusan dan diteruskan hingga ke masing-masing program studi (prodi) dan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan yang biasa disebut RKT. RKT ini berisi sekumpulan data mengenai kegiatan tahunan serta anggaran-anggaran kegiatan yang disesuaikan oleh kemampuan masing-masing prodi berdasarkan pemasukan dana dari mahasiswa dan dana dari pemerintah.

RKT tersebut dibuat oleh tim prodi terdiri atas pejabat yang ketua oleh kaprodi beserta dosen yang ditunjuk sebagai perencana kegiatan dan bendahara prodi.

Dalam pelaksanaan kegiatan tahunan tersebut sebelumnya dilakukan analisis SWOT untuk menentukan kegiatan apa yang akan dilaksanakan dan *goal*nya serta penguangannya dalam bentuk SWOT scoring.

SWOT SCORING

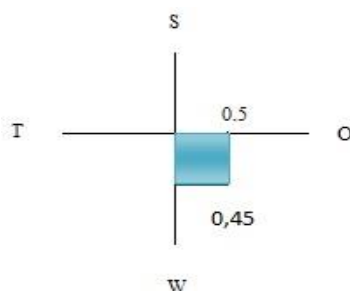
NO	STRENGTHS (S)	BOBOT	RATING	NILAI
1	Rumusan Visi dijabarkan secara spesifik, realistik sesuai perkembangan IPTEKS	5%	5	0.25
2	Uraian Misi yang jelas dan lengkap	5%	4	0.20
3	Arah tujuan institusi yang jelas dan lengkap	5%	4	0.20
4	Meningkatnya jumlah mahasiswa	5%	2	0.10
5	Partisipasi aktif mahasiswa yang cukup baik	5%	3	0.15
6	Rekrutmen dosen dan kualifikasi yang tepat	10%	3	0.30
7	Partisipasi dosen dalam kegiatan akademik dan non akademik cukup baik	10%	4	0.40
8	Studi lanjut bagi para dosen	5%	3	0.15
9	Keterlibatan ahli praktisi dari dunia industri sebagai dosen/widyaswara	10%	4	0.40
10	Kurikulum yang relevan, berorientasi kebutuhan industri dan ditinjau secara berulang	10%	4	0.40
11	Sarana dan prasarana memenuhi syarat	5%	3	0.15
12	Koordinasi yang baik dalam hirarki struktur organisasi	5%	2	0.10
13	Sistem pembelajaran dua arah	10%	3	0.30
14	Disiplin pengajar yang cukup tinggi	5%	3	0.15
15	Prospek kerja cukup luas	5%	4	0.20
	Total	100%		3.45

NO	WEAKNESS (W)	BOBOT	RATING	NILAI
1	Sebagian besar mahasiswa belum memahami visi, misi dan tujuan	5%	2	0.10
2	SDM dosen dalam keahlian bidang IPTEKS masih kurang	5%	4	0.20
3	Komitmen seluruh sivitas akademika masih kurang	5%	2	0.10
4	Sebagian besar mahasiswa dari golongan ekonomi menengah ke bawah	5%	1	0.05
5	Masih minimnya dosen tetap	5%	1	0.05
6	Komposisi matakuliah praktek masih kurang	5%	4	0.20
7	Belum tersedianya lab simulasi	25%	5	1.25
8	Dana untuk sarana dan prasarana belum cukup	5%	5	0.25
9	Hasil monev belum ditindaklanjuti	10%	5	0.50
10	Kerjasama dengan stakeholder belum terjalin dengan baik	15%	5	0.75
11	Teknologi pembelajaran belum optimal	10%	3	0.30
12	Terbatasnya software dan hardware untuk akses data	5%	3	0.15
	Total	100%		3.90

NO	OPPORTUNITIES (O)	BOBOT	RATING	NILAI
1	Potensi Program Studi masih dapat dikembangkan	10%	4	0.40
2	Ketersediaan dana melalui hibah untuk pengembangan IPTEK	20%	4	0.80
3	Ketersediaan dana beasiswa untuk mahasiswa	10%	3	0.30
4	Masih terbukanya pasar kerja dengan adanya UU baru tentang Kepelabuhanan	30%	5	1.50
5	Terbukanya kesempatan peningkatan kualifikasi dosen melalui beasiswa	10%	3	0.30
6	Peningkatan kerjasama dengan dunia industri membuka keahlian dosennya	20%	5	1.00
	Total	100%		4.30
NO	THREATS (T)	BOBOT	RATING	NILAI
1	Berakhirnya TMKS	10%	2	0.20
2	Adanya persaingan dari kompetitor	20%	5	1.00
3	Tuntutan dari dunia industri untuk standar kompetensi lulusan	20%	5	1.00
4	Adanya kenaikan standar kompetensi dosen menjadi S2 dan S3	10%	3	0.30
5	Persaingan mendapatkan dana antar lembaga/institusi semakin ketat.	10%	3	0.30
6	Ketatnya persaingan dari kompetitor dalam bentuk kerjasama kerja praktek dengan dunia indutri	20%	4	0.80
7	Peningkatan teknologi pembelajaran	10%	2	0.20
	Total	100%		3.80

Untuk mendapatkan nilai pada kuadran dihitung berdasarkan :

1. $S - W = 3,45 - 3,90 = - 0,45$
2. $O - T = 4,30 - 3,80 = 0,5$



Gambar 3. Hasil Pembobotan SWOT

Berdasarkan nilai SWOT tersebut prodi membuat kegiatan tahunan dengan tetap berpedoman pada visi dan misi yang terus harus dijabarkan dalam rangkaian kegiatan. Kegiatan tersebut dijadikan *milestone*/sasaran antara sedangkan *goal* utamanya adalah misi prodi. *Goal* tersebut untuk membuat proyek-proyek kegiatan yang harus dilaksanakan oleh prodi. Jadi prodi mempunyai portfolio yang dijabarkan dalam Rincian RKT tersebut adalah sebagai *breakdown* kegiatan-kegiatan yang dalam PMBOK biasa disebut *work break down structure* (WBS).

Lihat WBS untuk level 0 hingga level 1 berikut dibawah ini.



Gambar 4. WBS Level 0 hingga level 1

Setelah terbentuk WBS level 0 dan level 1 dibuatlah level berikutnya hingga paling kecil yang membentuk suatu kegiatan/aktivitas.

Dalam kegiatan rapat terdapat beberapa aktivitas-aktivitas berikut :

1. Pertemuan awal perkuliahan
2. Evaluasi
 - a. Evaluasi Pedoman KP
 - b. Evaluasi Pedoman PKL
 - c. Evaluasi Pedoman TA
3. Pengembangan KBI
 - a. Evaluasi KBI
 - b. Rumusan KBI
 - c. Membuat daftar dosen semester 090 & 091
 - d. Melakukan evaluasi BPA
 - e. Mengkaji pelaksanaan kerjasama

Proses berikutnya membuat schedule aktivitas-aktivitas tersebut dengan bantuan software MS Project.

Berdasarkan hasil dari proses, terlihat bahwa sasaran antara berupa output adalah berbentuk berupa laporan-laporan dengan nilai hari yang sama atau 0 days.

Tabel 1. Milestone

No	Milestone/Sasaran antara	Awal	Akhir
1	Output : Laporan evaluasi	1/9/2009	1/9/2009
2	Output : Laporan pengembangan KBI	1/22/2009	1/22/2009
3	Output : Laporan pelaksanaan perkuliahan ke 1	5/27/2009	5/27/2009
4	Output : Laporan pelaksanaan UTS	6/17/2009	6/17/2009
5	Output : Laporan pelaksanaan perkuliahan ke 2	10/16/2009	10/16/2009
6	Output : Laporan pelaksanaan UAS	11/6/2009	11/6/2009
7	Output : laporan pelaksanaan seminar nasional	11/18/2009	11/18/2009
8	Output : laporan hasil akreditasi	1/4/2010	1/4/2010
9	Output : laporan pelaksanaan stadium general	11/23/2009	11/23/2009
10	Output : Laporan hasil evaluasi	10/20/2009	10/20/2009
11	Output ; laporan database	7/24/2009	7/24/2009
12	Output : laporan hasil RPKPS	8/7/2009	8/7/2009
13	Output : laporan hasil peneltian	9/29/2009	9/29/2009
14	Output : Laporan hasil P2M	5/29/2009	5/29/2009
15	Output : Laporan penerbitan & distribusi Jurnal	1/27/2009	1/27/2009
16	Output : laporan kinerja prodi	1/11/2010	1/11/2010

Setelah hasil dari MS Project berupa data bobot pekerjaan dari masing-masing anggota tim terlihat dibuatlah tabel RAM (*Responsibilities Assginment Matrix*) atau biasa disebut RACI (*Responsible Accountable Consult dan Inform*) dari masing-masing anggota tim. Tujuan dari dibuatnya matriks ini untuk memudahkan pendelegasian pekerjaan berupa *responsibility*/tanggung jawab, *accountable*/yang melaksanakan, *consult*/yang memberi arahan/pedoman dan *inform*/yang mendapatkan informasi. Anggota tim terdiri atas : Ketua program sebagai penanggung jawab kegiatan, wakil program selaku pembantu program, perencana yang merencanakan program sekaligus sebagai pelaku evaluasi program, administrasi yang bertugas mengurus surat-menyurat laporan, keuangan yang bertugas mengelola keuangan program serta dosen-dosen pendukung yang bertugas menjalankan program. Berikut lihat dalam tabel RACI (*hanya sebagian*).

Tabel 2. RACI

Uraian Kegiatan	Ketua	Wk	Perencana	Adm	Keu	Dosen 1	Dosen 2	Dosen 3	Dosen 4
Pertemuan awal perkuliahan	R	A	C	I	I	I	I	I	I
Melakukan evaluasi Pedoman KP	R	C	C	I	I	A	A	I	I
Melakukan evaluasi Pedoman PKL	R	C	C	I	I	I	I	A	A
Melakukan evaluasi Pedoman TA	R	C	C	I	I	I	A	A	I
melakukan evaluasi KBI	R	C	C	I	I	A	I	I	A
membuat rumusan KBI	R	C	C	I	I	A	I	I	A
membuat daftar dosen pengajar semester 090 & 091	R	A	A	C	I	I	I	I	I
melakukan evaluasi buku pedoman akademik (BPA)	R	A	C	A	I	I	I	I	I
mengkaji pelaksanaan kerjasama dengan perusahaan industri lama & rencana industri baru	R	C	A	I	I	I	I	I	I
melakukan pengecekan sarana dan prasarana perkuliahan	R	C	C	A	I	I	I	I	I
Pembuatan media pembelajaran	R	A	A	C	I	A	A	A	A

Hasil output juga memberikan bahwa perencanaan program kegiatan membutuhkan anggaran biaya total sebesar Rp. 650.813.000 dan juga terdiri atas biaya masing-masing kegiatan. Lihat tabel 3.

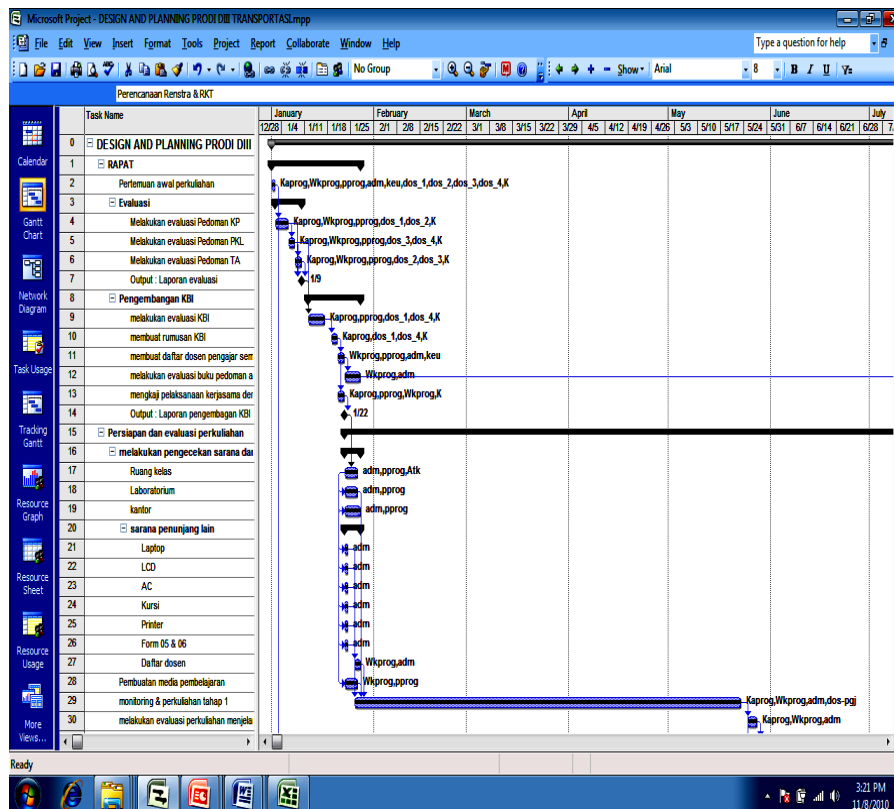
Tabel 3. Uraian Kegiatan dan Cost

Uraian Kegiatan	Cost
DESIGN AND PLANNING PRODI DIII TRANSPORTASI	Rp650.813.000,00
RAPAT	Rp17.328.000,00
Pertemuan awal perkuliahan	Rp2.355.000,00
Evaluasi	Rp7.146.500,00
Pengembangan KBI	Rp7.824.500,00
Persiapan dan evaluasi perkuliahan	Rp466.779.250,00
melakukan pengecekan sarana dan prasarana perkuliahan	Rp30.200.750,00
Pembuatan media pembelajaran	Rp88.750,00
monitoring & perkuliahan tahap 1	Rp195.566.250,00
melakukan evaluasi perkuliahan menjelang UTS	Rp173.125,00
UTS terpadu	Rp240.760.375,00
Koordinasi dan kerjasama	Rp146.007.250,00
mempersiapkan perusahaan untuk PKL mahasiswa	Rp662.500,00
penunjukkan dosen pembimbing PKL, TA & Penguji TA	Rp305.500,00
seminar nasional	Rp102.477.875,00
akreditasi tahun 2009	Rp24.318.875,00
Stadium general	Rp18.242.500,00
Peningkatan Mutu Prodi	Rp16.425.500,00
Renstra & RKT	Rp4.690.000,00
Database	Rp4.123.750,00
RPKPS	Rp1.346.250,00
penelitian dosen	Rp3.698.000,00
Kegiatan P2M	Rp197.500,00
jurnal Logistik	Rp2.370.000,00
Laporan Kinerja Prodi	Rp4.275.000,00
Penyusunan laporan kinerja prodi	Rp4.275.000,00

MS Project juga dapat memberikan output berupa progress cost tiap bulannya bahkan mingguan sehingga memudahkan dalam mengevaluasi keuangan.

Hasil terinci lain juga dapat diketahui misal bobot pekerjaan ketua program yakni: 1713.9 hours atau setara dengan 214 hari kerja.

Pelaksanaan kegiatan tersebut dijabarkan dalam bentuk garis hitam panjang pada software MS Project dengan menginput bobot prestasi pelaksanaan program kegiatan. Lihat pada gambar 5.



Gambar 5. Gantt Chart Pelaksanaan Program

Berdasarkan proses pembentukan kegiatan dari WBS yang dijabarkan dalam aktifitas-aktifitas di MS Project dihasilkan bahwa :

1. Program kegiatan dimulai dengan rapat awal silaturahmi pada tanggal 1 Januari 2009 dan ditutup pada serah terima laporan kegiatan prodi pada tanggal 13 Januari 2010 dengan penandatanganan antara Ketua Program Studi dengan Ketua Jurusan.
2. Durasi waktu kegiatan mulai dari tanggal 1 Januari 2009 hingga tanggal 13 Januari 2010 dengan lama durasi 268 (dua ratus enam puluh delapan) hari kerja.
3. Biaya pelaksanaan program kegiatan selama 1 (satu) tahun 2 (dua) semester adalah Rp. 650.813.000,-.

4. Bobot kegiatan masing-masing anggota tim adalah :
 - a. Ketua program sebesar 214 hari kerja
 - b. Wakil program sebesar 199 hari kerja
 - c. Perencana sebesar 225 hari kerja
 - d. Administrasi sebesar 280 kerja
 - e. Keuangan sebesar 50 hari kerja
 - f. Dosen pendukung 1,2,3,4 sebesar 98,96,132 dan 131 hari kerja.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan tim monitoring menghasilkan :

1. Biaya pelaksanaan kegiatan mencapai Rp. 645.604.293,-.
Perbedaan tersebut dikarenakan *system* di MS Project belum terlalu detail dalam memasukkan unsur *resourcesnya*. Misalnya : honor penguji PKL, TA, kegiatan-kegiatan lain diluar rincian dari WBS. Perlu dilakukan pengkajian yang lebih mendalam dalam pembuatan WBS Prodi.
Namun dari segi biaya terjadi efisiensi sebesar Rp. 5.208.707,-.
2. Waktu pelaksanaan lebih cepat dari perencanaan sebesar 253 (dua ratus lima puluh tiga) hari kerja, dimulai dari tanggal 1 Januari 2009 hingga tanggal 31 Desember 2009.
3. Dalam pelaksanaan masih kurang pada pembuatan basis data mahasiswa dan dosen serta data rekapitulasi daftar nilai mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

1. Penggunaan *project management* berdasarkan PMBOK mempermudah dalam menyusun agenda kegiatan maupun program kerja di Jurusan Teknik Sipil dan dalam hal ini diwakili oleh Program Studi D III Transportasi.
2. Variabel constraint yang penting dalam project management adalah waktu dan biaya. Kedua variable tersebut yang menjadi acuan kesuksesan dalam mengelola kegiatan.
3. Berdasarkan hasil olahan, waktu pelaksanaan program lebih cepat dari perencanaan sebesar 253 (dua ratus lima puluh tiga) hari kerja, dimulai dari tanggal 1 Januari 2009 hingga tanggal 31 Desember 2009. Lebih cepat 13 (tiga belas) hari kerja dari perencanaan.

4. Biaya pelaksanaan kegiatan mencapai Rp. 645.604.293,- sedangkan dalam perencanaan mencapai Rp. 650.813.000,-. Terdapat efisiensi biaya sebesar Rp. 5.208.707,-.
5. Dalam pelaksanaan masih kurang pada pembuatan basis data mahasiswa dan dosen serta data rekapitulasi daftar nilai mahasiswa. Faktor *milestone* belum tercapai, progressnya baru mencapai 70%.
6. Bobot masing-masing anggota tim adalah :
 - a. Ketua program sebesar 214 hari kerja
 - b. Wakil program sebesar 199 hari kerja
 - c. Perencana sebesar 225 hari kerja
 - d. Administrasi sebesar 280 kerja
 - e. Keuangan sebesar 50 hari kerja
 - f. Dosen pendukung 1,2,3,4 sebesar 98,96,132 dan 131 hari kerja.
Khusus untuk administrasi melebihi waktu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan 268 dan 253 hari kerja, hal ini disebabkan administrasi butuh waktu lebih banyak/porsi kegiatan lebih banyak sehingga perlu *extra working time*/kerja lembur atau dengan menambah personil SDM nya.

B.Saran

1. Perlu dilakukan pengkajian yang mendalam dalam menyusun WBS, lebih terinci dan detail dengan tujuan untuk menghilangkan dalam perbedaan nilai estimasi biaya dan lebih mudah dalam mengontrol anggaran.
2. Dalam menyusun RKT disarankan mengikuti pola pembuatan WBS guna memudahkan dalam pembuatan perencanaan di MS Project.

DAFTAR PUSTAKA

- Dipohusoda, I. 1996. *Manajemen Proyek dan Konstruksi Jilid 2*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hendardhy, Oke, 2010, Manajemen Proyek sebagai Suatu Pengantar, sumber: <http://mugi.or.id/blogs/oke/archive/2008/09/02/manajemen-proyek-sebagai-suatu-pengantar.aspx> diakses pada tanggal 05 Agustus 2010 pukul 12:51 wib.
- Jurusan Teknik Sipil, *Kurikulum III*, Jakarta, FT UNJ, 2006
- Ketua Program D III Transportasi, 2009, Memorandum Kaprog tahun 2009, UNJ, Jurusan Teknik Sipil, Jakarta.
- Kerzner, H. 1995. *Project Management, Seventh Edition*. John Willey.& Son, Inc. New York

- Marketing Strategy, 2010, Analisis Swot,
sumber:<http://www.stfrancis.edu/ba/ghkickul/stuwebs/btopics/works/swot.htm>
diakses pada tanggal 05 Agustus 2010 pukul 13:10 wib.
- Ministry of National Education, 2002, *Study Program Accreditation of Diploma III Program*, Jakarta, Depdiknas BAN, PT, 2002.
- Oberlender, G.D. 2000. *Project Management for Engineering and Construction.2nd Edition*. McGraw Hill Companies, Inc. USA.
- Pedoman Evaluasi Diri Program Studi*, Jakarta, Depdiknas BAN PT, 2004.
- Project Management Institute (PMI), 2009. *A Guide To The Project Management Body of Knowledge.2008 Edition*. Nemptown Square, Pennsylvania USA
- Ritz, G.J. 1994. *Total Construction Project Management*. McGraw-Hill, Inc. New York
- Universitas Negeri Jakarta, 2007, *Pedoman Kegiatan Akademik*, Jakarta, UNJ.
- Universitas Negeri Jakarta, 2008, *Buku Pedoman Akademik (BPA)*, Jakarta, UNJ
- Visitask.com, 2010, Siklus hidup Proyek,
sumber: <http://www.visitask.com/project-life-cycle.asp> diakses pada tanggal 05 Agustus 2010 pukul 12:59 wib.